

**PENGAJARAN BAHASA ARAB  
DI MADRASAH TSANAWIYAH ROUDLOTUSYSYUBBAN  
TAWANGREJO WINONG PATI  
(Tinjauan Metodologi)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh :**

**Muhamad Anis  
NIM. 9942 4529**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2004**

**Drs. H. Muallif Syahlani**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdr. Muhamad Anis  
Lamp. : 7 eks.

Kepada  
Yth. **Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah**  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	: <b>Muhamad Anis</b>
NIM	: <b>9942 4529</b>
Jurusan	: <b>Pendidikan Bahasa Arab</b>
Fakultas	: <b>Tarbiyah</b>
Dengan Judul	: <b>PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs. ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO WINONG PATI (Tinjauan Metodologi)</b>

sudah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya kami mengharapkan semoga skripsi tersebut segera dapat diuji oleh dewan Munaqasyah. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 24 Maret 2004  
Pembimbing

  
Drs. H. Muallif Syahlani  
NIP: 150 046 323

**Drs. H. Nazri Syakur, M.A**  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdr. Muhamad Anis  
Lamp. : 7 eks.

Kepada  
Yth. **Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah**  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Kami selaku konsultan, setelah memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, berpendapat bahwa skripsi saudara:

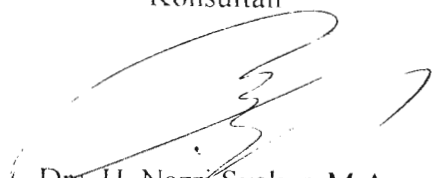
Nama : Muhamad Anis  
NIM : 9942 4529  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah  
Dengan Judul : **PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs.  
ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO  
WINONG PATI (Tinjauan Metodologi)**

telah dapat diperbanyak dan dibukukan sesuai dengan kebutuhan.

Demikian harapan kami, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 12 April 2004  
Konsultan

  
Drs. H. Nazri Syakur, M.A  
NIP: 150 210 433



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail : [ty-suka@yogya.wasantara.net.id](mailto:ty-suka@yogya.wasantara.net.id)

## **PENGESAHAN**

Nomor :IN/I/DT/PP/01.1/41/04

Skripsi dengan judul : **PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs.  
ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO  
WINONG PATI (Tinjauan Metodologi)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**MUHAMAD ANIS**

**NIM 9942 4529**

Telah dimunaqasyahkan pada :


Hari : Sabtu

Tanggal : 10 April 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

## **SIDANG DEWAN MUNAQASYAH**

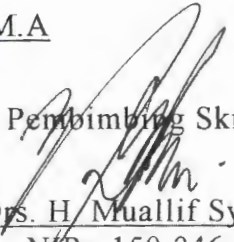
Ketua Sidang

  
DR. H.A. Janan Asyifuddin, M.A  
NIP.: 150 217 875

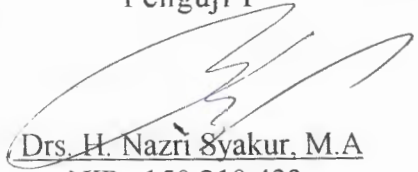
Sekretaris Sidang

  
Drs. Ahzab Muttanien, M.Ag  
NIP.: 150 242 327

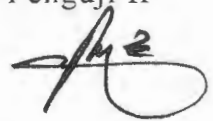
Pembimbing Skripsi

  
Drs. H. Muallif Syahlani  
NIP.: 150 046 323

Penguji I

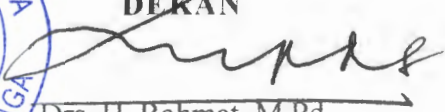
  
Drs. H. Nazri Syakur, M.A  
NIP.: 150 210 433

Penguji II

  
Drs. Maksudin, M.Ag  
NIP.: 150 247 345

Yogyakarta, 12 April 2004  
**IAIN SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**DEKAN**



  
Drs. H. Rahmat, M.Pd  
NIP.: 150 037 930

## MOTTO

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات  
(المجادلة : ١١)

*"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat."  
(Al Mujaadilah : 11)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini  
ku Persembahkan kepada :  
Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga*

## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له و اشهد ان  
محمدا عبده ورسوله والصلاة والسلام على سيدنا ومولانا محمد سيد  
المرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT yang telah menunjuki penulis kepada urusan ini. Sekali-kali penulis tidak akan mendapatkan petunjuk, bila Allah tidak memberikannya. Karena itu dengan petunjuk dan pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs. ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO WINONG PATI (Tinjauan Metodologi)"**.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada para Nabi dan Rasul-Nya, Muhammad SAW, para keluarga kerabatnya, sahabat serta orang-orang yang mengikuti petunjuk-petunjuk ilahi hingga akhir zaman. Amiiin.

Selama dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis sadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

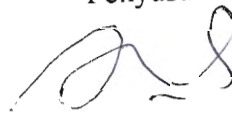
1. Bapak Drs. Rahmat , M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Muallif Sahlani selaku Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Tasman Hamami, MA selaku penasehat akademik.
4. Semua dosen yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Semua Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan UPT IAIN Sunan Kalijaga yang telah membantu melancarkan proses penyelesaian skripsi.

6. Bapak (alm) dan Ibu tercinta, yang telah dengan susah payah mendidik putra-putrinya untuk menjadi anak-anak sholih.
7. Teteg-Spoor, yang telah membantu pengetikan skripsi sampai tuntas.
8. EII/225 GANK, yang telah memotivasi penyelesaian skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang telah membantu, hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah lah, penyusun memohon balasan atas amal baik kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dengan iringan do'a, semoga Allah membalas amal baik mereka dan menjadikannya sebagai amal sholih, Amin. Dan dengan penuh harapan semoga tulisan ini bermanfaat, sekecil apapun bagi nusa, bangsa dan agama, Amin.

Yogyakarta, 15 Januari 2004

Penyusun



Muhamad Anis  
NIM: 9942 4529



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS I.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian .....	9
F. Kerangka Teoritik.....	15
G. Tinjauan Pustaka.....	30
H. Sistematika Pembahasan.....	32
 <b>BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH</b>	
<b>ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO</b>	
<b>WINONG PATI</b>	
A. Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Singkat Berdirinya.....	35
C. Struktur Organisasi.....	37

D. Keadaan Guru, Murid, Karyawan dan Sarana	
Prasarana.....	40

### **BAB III : PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs. ROUDLOTUSYSYUBBAN**

A. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab.....	45
B. Materi.....	48
C. Guru Bidang Studi Bahasa Arab.....	49
D. Metode dan Pendekatan.....	52
E. Relevansi Antara Pemilihan Metode Dengan Pendekatan Yang Digunakan.....	54
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	58

### **BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran.....	62
C. Kata Penutup.....	63

**Daftar Pustaka**

**Daftar Riwayat Hidup**

**Lampiran**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah judul penelitian "PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO WINONG PATI (Tinjauan Metodologi)", penulis memandang perlu untuk memberikan beberapa penegasan istilah yang ada dalam judul tersebut.

Adapun beberapa istilah yang perlu diperjelas adalah sebagai berikut :

##### 1. Pengajaran

Kata pengajaran berasal dari kata ajar, yang mendapat awalan *pe* dan akhiran *an*, menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata pengajaran berarti cara mengajar atau mengajarkan segala sesuatu mengenai mengajar.<sup>1</sup>

Secara terminologis, istilah pengajaran diartikan usaha untuk membantu seseorang dalam mempelajari bagaimana mengerjakan sesuatu melalui instruksi sambil memimpin mempelajari sesuatu, membekalinya dengan pengetahuan serta mendorongnya untuk mengetahui.<sup>2</sup>

Pengajaran adalah semua kejadian yang berhubungan dengan mengajar. Dengan kata lain, semua usaha yang bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> *Kamus Besar bahasa Indonesia*, ( Jakarta, PN. Balai Pustaka, 1989), hal. 860.

<sup>2</sup> P. Rombepajung, *Pengajaran dan Pembelajaran bahasa Asing*, (Jakarta, Dirjen Dikti PPLPTK, 1989), ha. 5.

menimbulkan perubahan diri murid baik secara kualitatif, maupun secara kuantitatif.<sup>3</sup>

## 2. Bahasa Arab

Dalam tulisan ini yang dimaksud dengan bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah, yang meliputi pelajaran *qowaidh*, *mufrodath* dan *qira'ah*.

## 3. Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban Tawangrejo Winong Pati

Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban adalah sebuah madrasah Tsanawiyah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Roudlotusysyubban (YPIR), yang berada di desa Tawangrejo Kecamatan Winong kabupaten Pati di Propinsi Jawa Tengah.

## 4. Metodologi

Secara etimologi istilah metodologi berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *Metodos* yang berarti cara atau jalan dan *Logos* artinya ilmu. Sedangkan secara semantik, metodologi berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Metodologi merupakan prinsip-prinsip proses pendidikan dan latihan yang sistematis mengenai cara-cara penyajian materi dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metodologi itu berkembang sesuai dengan situasi dan

---

<sup>3</sup> Yusuf Djajadisastre, *Metode-Metode Mengajar*, (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 12.

<sup>4</sup> H. Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1997), hal. 1.

kondisi serta kepentingan kelompok sasaran yang pada awal pertumbuhannya berorientasi pada pencapaian efektifitas dan efisiensi, serta penguasaan materi. Kemudian saat ini perkembangan metodologi mengarah pada perubahan sikap dan perilaku peserta, sebagaimana tujuan dan sasaran yang diharapkan.<sup>5</sup>

Dalam metodologi itu sendiri mencakup adanya pendekatan, metode dan teknik. Pendekatan merupakan langkah awal yang ditempuh untuk mempersiapkan metode yang akan dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Metode merupakan jalan atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan teknik merupakan cara yang dilakukan untuk pencapaian metode tersebut. Yang ketiganya mempunyai hubungan hirarkis yang tidak dapat dipisahkan.<sup>6</sup>

Sedangkan sub judul "tinjauan metodologi" merupakan penjelasan dari judul pokok. Adapun yang dimaksudkan adalah untuk memberikan penekanan bahwa pembahasan skripsi ini difokuskan pada metode pengajarannya.

Dari penegasan istilah diatas, dapat disimpulkan bahwa judul diatas mengandung pengertian suatu penelitian terhadap pengajaran bahasa Arab yang ada di Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban ditinjau dari segi metode pengajaran yang dipergunakan, serta relevansi antara pemilihan metode dengan pendekatan yang digunakan.

---

<sup>5</sup> <http://Idnu.org/arsip/000125.shtml>

<sup>6</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Methodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 12.

## B. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sehingga mempunyai fungsi yang bermacam-macam. Bahasa yang berada di belahan dunia ini mempunyai asal-usul yang berbeda-beda, sehingga tidak mengherankan jika terdapat banyak perbedaan didalamnya. Perbedaan-perbedaan tersebut merupakan salah satu tanda kebesaran Allah SWT sebagaimana dikemukakan oleh Prof. Drs. Umar Assasuddin Sokah, MA berikut ini ; Memang demikianlah keadaan bahasa-bahasa di dunia ini. Bahasa itu berbeda-beda dan peredaan ini merupakan salah satu tanda-tanda kebesaran Allah SWT.<sup>7</sup>

Di antara bahasa yang penulis maksud diatas adalah bahasa Arab, yang penggunaannya sudah diakui sebagai bahasa internasional. Di samping itu, bahasa Arab merupakan bahasa yang harus dipergunakan oleh setiap orang islam di dalam peribadatan kepada Tuhannya, sebab sumber pokok yang menjadi pokok tuntunan bagi setiap muslim adalah Al Qur'an dan Al Hadist yang juga berbahasa Arab. Di samping itu, banyak kitab syara' yang ditulis oleh alim ulama pada masa lampau yang menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu keberadaan bahasa Arab bagi setiap muslim sangatlah penting. Untuk itu maka orang Islam harus mempelajari bahasa Arab agar dapat mempelajari dan memahami ajaran-ajaran Islam serta mengamalkannya.

---

<sup>7</sup> Umar Assasuddin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982), hal. 76.

Bahasa Arab di samping berfungsi sebagai alat komunikasi, juga merupakan bahasa syari'at dalam Islam. Oleh karena itu di dalam dunia pendidikan (Islam khususnya) juga diajarkan bahasa Arab, seperti di Perguruan Tinggi, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama, Pondok Pesantren bahkan sampai tingkat dasarpun di sekolah yang bernaaskan Islam diajarkan bahasa Arab. Demikian halnya di Mts Roudlotusysyubban sebagai lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang bernaung dibawah Departemen Agama RI juga mengajarkan bahasa Arab sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan.

Belajar bahasa Arab bukanlah sesuatu yang mudah. Di dalam mempelajari bahasa tersebut diperlukan waktu yang relatif lama, karena sebelum itu kita telah mengenal bahasa daerah serta bahasa Indonesia.. Selain itu juga mempelajari bahasa Arab memerlukan metode serta pendekatan yang tepat yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu yang sesuai dengan tujuan GBPP pengajaran bahasa arab tingkat Madrasah Tsanawiyah kurikulum 1994 yang berbunyi: siswa menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata arab sejumlah  $\pm 500$  kata atau ungkapan, dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang diprogramkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang berbahasa Arab, di samping Al-Qur'an dan Hadits.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> . Departemen Agama RI, *Kurikulum MTs. GBPP Bidang Studi Bahasa Arab*, (Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam, 1991), hal. 20.

Dari uraian tujuan pengajaran bahasa Arab yang terdapat dalam GBPP tersebut, seorang guru bahasa dituntut oleh sebuah tanggung jawab kepada anak didiknya dengan waktu yang sangat besar yaitu mentransfer bahasa Arab kepada anak didiknya dengan waktu yang relatif singkat, disinilah profesionalitas seorang guru dipertaruhkan. Guru pengajar bahasa Arab harus mampu mengembangkan apa yang ingin dicapai dalam kurikulum tersebut dengan baik. Peranan guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengajaran bahasa Arab. Keberhasilan pengajaran bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh metode serta pemilihan pendekatan yang dipergunakan oleh guru yang bersangkutan, penggunaan metode yang tepat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pengajaran bahasa Arab.

Berdasarkan observasi sementara yang penulis lakukan sebelum melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban, diperoleh informasi bahwa pengajaran bahasa Arab di sekolah tersebut kurang berhasil dengan baik, baik yang berhubungan dengan prestasi hasil belajar bahasa Arab siswa maupun pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bahasa Arab, yang salah satu penyebabnya mungkin guru bidang studi bahasa Arab kurang tepat dalam memilih metode serta pendekatan yang digunakan dalam mengajar bahasa Arab sehingga hasil prestasi belajar bahasa Arab siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.<sup>9</sup> Sebagaimana diungkapkan oleh Mulyanto Sumardi bahwa; "... berhasil atau tidaknya suatu program pengajaran bahasa sering dinilai dari

---

<sup>9</sup> . Observasi di MTs. Roudlotusysyubban 5 Januari 2004



segi metode yang diterapkan oleh guru bahasa, karena metodelah yang memberikan atau yang menentukan isi dan cara mengajar bahasa.<sup>10</sup> Akan tetapi kegagalan proses pengajaran bahasa Arab yang ada di madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban, sering karena faktor kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab dan guru bidang studi bahasa Arab yang menyampaikan materi pelajaran menggunakan pendekatan yang kurang praktis dan seolah-olah para peserta didik dipaksakan untuk mengerjakan pekerjaan rumah.

Kadang-kadang guru pengajar bahasa Arab mengajar sekedar untuk mengejar target, agar semua silabi selesai dilaksanakan, tanpa memperhatikan relevansi (hubungan) antara pemilihan metode dengan pendekatan yang digunakan.

Dari uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik meneliti tentang pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban. Sudah sesuaiakah dengan metode yang ada guru memberikan pengajaran bahasa Arab seperti yang dilarapkan oleh kurikulum yang ada pada jenjangnya, pendekatan apa yang digunakan dalam pemilihan metode, serta bagaimana relevansi antara pemilihan metode dengan pendekatan yang digunakan.

---

<sup>10</sup> Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Suatu Tinjauan dari Metodologi*, (Jakarta Bulan Bintang, 1974), hal. 7.

### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sebagaimana tersebut di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Metode apakah yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam pengajaran bahasa Arab pada siswa kelas II Mts Roudlotusysyubban ?
2. Pendekatan apa yang digunakan dalam pemilihan metode tersebut ?
3. Apakah ada relevansi antara pemilihan metode dengan pendekatan yang digunakan?

### D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di Mts Roudlotusysyubban.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pendekatan yang digunakan dalam pemilihan metode tersebut.
- c. Untuk mengetahui konsistensi atau relevansi antara pemilihan metode dengan pendekatan yang digunakan.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang berharga dalam proses pemahaman teori-teori tentang metode, pendekatan yang

praktis, serta relevansi antara metode dengan pendekatan yang digunakan dalam pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab.

b. Bagi sekolah yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan dalam upaya peningkatan pengajaran bahasa Arab serta meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa.

## **E. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang mencakup beberapa hal. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode penentuan subjek

Subjek penelitian meliputi :

- a. Kepala Mts. Roudlotusysyubban.
- b. Kepala Tata Usaha Mts. Roudlotusysyubban beserta jajarannya.
- c. Guru pemegang bidang studi bahasa Arab Mts. Roudlotusysyubban
- d. Siswa kelas II Mts. Roudlotusysyubban

Untuk subjek penelitian siswa, dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Mts. Roudlotusysyubban menjadi subjek penelitian. Karena siswa kelas I merupakan siswa transisi dari tingkat dasar ke tingkat menengah, sedangkan siswa kelas III akan melakukan ujian, sehingga waktu yang ada dipergunakan untuk seefisien mungkin demi meningkatkan prestasi belajar

siswa.<sup>11</sup> Kemudian siswa yang diambil sebagai sampel dalam penelitian berjumlah 35 orang siswa. Dengan demikian maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, sebagaimana dikatakan oleh Suharsini Arikunto "Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi".<sup>12</sup>

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berbeda-beda baik kegunaan maupun sumbernya, maka penulis menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

### a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>13</sup> Dari beberapa metode observasi yang ada, penulis menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu penulis tidak ambil bagian dari objek yang diteliti. Langkah-langkah operasionalnya adalah sebagai berikut: penulis mengamati secara langsung mengenai kondisi objektif Mts. Roudlotussyubban. Kondisi objektif itu meliputi: keadaan bangunan sekolah, sarana pendidikan, fasilitas penunjang dalam pelajaran bahasa Arab, aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan bapak Sulkhan, SH tanggal 5 Januari 2004

<sup>12</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hal. 107.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal. 136.

Bersamaan dengan pengamatan tersebut, penulis membuat catatan-catatan penting tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Pencatatan tersebut dilakukan berdasarkan pedoman observasi yang telah penulis rumuskan sebelumnya.

#### b. Metode Interview

Yang dimaksud dengan metode ini yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung (tanya jawab) antara penulis dengan subjek penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Interview ini dilakukan terhadap subjek penelitian sebagai berikut :

1. Kepala Mts Roudlotusysyubban
2. Guru pemegang bidang studi bahasa Arab Mts Roudlotusysyubban

Hal-hal yang penulis tanyakan adalah mengenai sejarah berdiri dan perkembangan Mts Roudlotusysyubban, kondisi objektif yang meliputi kondisi bangunan sekolah, fasilitas pendidikan, kondisi guru, kondisi siswa, kondisi karyawan dan pengajaran bahasa Arab beserta hambatan-hambatan yang dihadapi, cara mengatasinya dan hasil yang dicapai dalam pengajaran bahasa Arab di Mts Roudlotusysyubban.

#### c. Metode Angket

Metode ini sering disebut metode kuesioner. Menurut jenis penyusunan itemnya, metode kuesioner dibagi menjadi dua golongan besar yaitu kuesioner tipe isian dan kuesioner tipe pilihan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 158.

Adapun bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe pilihan atau sering dikatakan angket tertutup, artinya apabila item pertanyaan pada angket juga disertai kemungkinan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dinilainya paling sesuai.<sup>15</sup> Penggunaan angket tipe pilihan di sini dimaksudkan karena kuesioner tipe pilihan pada umumnya jauh lebih baik bagi responden dibandingkan kuesioner tipe lain.<sup>16</sup>

Angket yang diberikan pada responden (siswa) memuat daftar pertanyaan mengenai :

1. Identitas personal siswa
  2. Tanggapan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab
  3. Tanggapan siswa terhadap guru yang mengajar bahasa Arab
  4. Sikap siswa terhadap pelajaran yang berlangsung
  5. Metode, pendekatan serta teknik yang digunakan oleh guru
- d. Metode Dokumentasi

Dalam menggunakan metode ini, penulis mencatat beberapa dokumen Mts Roudlotusysyubban setelah memperoleh izin dari kepala sekolah madrasah Tsanawiyah tersebut. Adapun dokumen-dokumen yang dicatat meliputi :

1. Dokumen tentang tenaga edukatif

---

<sup>15</sup> Sanafiah Faisal, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), hal. 4.

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, hal. 160.

2. Dokumen tentang tenaga administratif
3. Dokumen tentang siswa
4. Dokumen tentang fasilitas pendidikan
5. Dokumen tentang kurikulum bidang studi bahasa Arab
6. Dokumen tentang dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan objek penelitian

e. Metode Test

Adalah cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian dibidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas oleh testee yang dapat dihasilkan nilai yang mengembangkan tingkah laku atau testee.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil pemahaman siswa (prestasi belajar siswa) terhadap pelajaran bahasa Arab dengan metode dan pendekatan yang digunakan oleh pengajar bidang studi tersebut. Dengan metode inilah penulis akan mengukur tingkat relevansi antara penggunaan metode dengan pemilihan pendekatan yang telah digunakan guru pengajar bahasa Arab yang ada di madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban.

3. Metode Analisa Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan analisa data kualitatif dan analisa data kuantitatif.

---

<sup>17</sup> . Anas Sudijoro, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 67.

- a. Metode yang digunakan dalam analisa data kualitatif yaitu suatu analisa data non statistik, data yang terkumpul diuraikan dalam bentuk tulisan secara sistematis. Metode yang digunakan dalam analisa data kualitatif ini adalah :

1. Induktif

Yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus kongkrit kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

2. Deduktif

Yaitu berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum untuk menilai suatu fakta yang atau peristiwa yang bersifat khusus

b. Metode Analisa Data Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data kedalam bentuk angka-angka untuk mencari presentase dengan deskriptif analisis melalui statistik sederhana yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

f : Frekuensi yang sedang dicari

N : Number of Cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

P : Angka Presentase.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1997), hal. 4.



Metode analisa data kualitatif digunakan untuk mengolah data dari hasil interview dan dokumentasi (sepanjang tidak mengandung nilai kuantitatif)

Metode analisa data digunakan untuk menganalisa data dari hasil angket untuk siswa dan hasil tes belajar bahasa Arab siswa.

## F. Kerangka Teoritik

### 1. Profesionalitas Guru Bahasa Arab

Kata profesional mempunyai makna ahli (*ekspert*), tanggungjawab (*responsibility*) baik tanggungjawab intelektual maupun tanggungjawab moral dan memiliki kesejawatan.<sup>19</sup> Jadi suatu pekerjaan dikatakan profesional apabila menitikberatkan pada suatu keahlian dalam suatu bidang yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan, latihan khusus dan adanya suatu pengabdian pada masysrakat. Adapun ciri pekerjaan sebagai profesi adalah:

- a. Bahwa pekerjaan itu dipersiapkan melalui proses pendidikan dan latihan secara formal.
- b. Mendapat pengakuan dari masyarakat.
- c. Adanya organisasi pribadi.

---

<sup>19</sup> Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994) hal.

- d. Mempunyai kode etik sebagai landasan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab pekerjaan profesional.<sup>20</sup>

Menurut Moh. Uzer Usman, pengertian guru profesional adalah:

“Orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga dia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Orang yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Jadi kemampuannya bukan hanya diperoleh dari pendidikan formal tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik di dalam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan-landasan kependidikan.”<sup>21</sup>

Untuk dapat menjadi guru yang profesional, menurut Uzer Usman, ada sejumlah kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki, yaitu:

- a. Kemampuan profesional, mencakup:
  - 1) Penguasaan materi pelajaran, mencakup bahan yang akan diajarkan dan dasar keilmuan dari pelajaran tersebut.
  - 2) Penguasaan landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan.
  - 3) Penguasaan proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.
- b. Kemampuan sosial, yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja dan lingkungan sekitar.
- c. Kemampuan personal, yang mencakup:
  - 1) Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan.

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hal. 14.

<sup>21</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 15.

- 2) Pemahaman, penghayatan dan pengalaman nilai yang seyogyanya dimiliki guru.
- 3) Penampilan, upaya untuk menjadikan dirinya panutan dan teladan bagi para siswanya.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Zuhairini, untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Memiliki pribadi muslim, mukmin dan muhsin.
- b. Taat menjalankan agama (menjalankan syariat Islam), dapat memberi tauladan yang baik bagi anak didiknya.
- c. Mempunyai jiwa pendidik dan rasa kasih sayang pada anak didiknya dan ikhlas jiwanya.
- d. Mengetahui dasar-dasar ilmu pengetahuan tentang keguruan terutama didaktik dan metodik.
- e. Menguasai ilmu pengetahuan agama.
- f. Tidak mempunyai cacat jasmaniah dan rohaniyah dalam dirinya.<sup>23</sup>

Seorang guru yang profesional dalam pendidikan Islam selalu dikaitkan dengan nilai-nilai religius dari setiap kompetensi yang harus dimiliki. Adapun kompetensi-kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi personal religius

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 14.

<sup>23</sup> Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983) , hal. 23.

Adalah kemampuan dasar yang menyangkut kepribadian agamis, misalnya nilai kejujuran, keadilan musyawarah, kebersihan, kedisiplinan, ketertiban dan lain-lain.

b. Kompetensi sosial religius

Adalah kemampuan dasar yang menyangkut kepeduliannyaterhadap masalah-masalah sosial yang selaras dengan ajaran agama Islam, sikap gotong royong, tolong-menolong, egalitarian, sikap peduli dan toleransi yang selanjutnya suasana harmonis dalam rangka transaksi sosial antara pendidik dan anak didik.

c. Kompetensi profesional religius

adalah kemampuan dasar yang menyangkut kemampuan untuk menjalankan tugasnya secara profesional dalam arti mampu membuat keputusan keahlian atas beragamnya kasus serta mampu mempertanggungjawabkan berdasarkan teori dan wawasan keahliannya dalam perspektif Islam. Pendidik akan mampu menjalankan tugasnya apabila memiliki kompetensi profesional religius.<sup>24</sup>

Berkaitan dengan kompetensi profesional religius tersebut, dalam kompetensi itu mencakup kompetensi-kompetensi sebagai berikut:

- 1) Mengetahui hal-hal yang perlu diajarkan, sehingga ia harus belajar dan mencari informasi tentang materi yang diajarkan.

---

<sup>24</sup> Muhaimain, Abdul Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hal. 174.

- 2) Menguasai keseluruhan bahan materi yang akan disampaikan kepada anak didiknya.
- 3) Mempunyai kemampuan menganalisa materi yang diajarkan dengan menghubungkannya dengan konteks-konteks komponen secara keseluruhan melalui pola yang diberikan Islam tentang bagaimana cara berfikir dan cara hidup yang perlu dikembangkan melalui proses edukasi.
- 4) Mengamalkan proses dan hasil pendidikan yang sedang dan sudah dilaksanakan sesuai dengan usaha dan upaya yang dicapai anak didik dalam rangka memberikan persuasi dan motifasi dalam proses belajar.
- 5) Memberikan *uswatun hasanah* dan meningkatkan kualitas dan keprofesionalannya yang mengacu pada *futuristik* tanpa melupakan peningkatan kesejahteraan, misalnya gaji, pangkat, kesehatan, perumahan dan lain-lain, sehingga pendidik benar-benar berkemampuan tinggi dalam *transfer of heart*, *transfer of head* dan *transfer of hand* kepada anak didik dan lingkungannya.<sup>25</sup>

Jadi, seorang pendidik profesional adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan dan mengabdikan profesinya. Dengan demikian, guru adalah suatu jabatan yang memiliki syarat-syarat fisik, mental atau kepribadian, pengetahuan dan ketrampilan. Hal itu sangat penting karena merupakan salah satu unsur yang menentukan mutu sebuah lembaga

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 174.

adalah sumber daya manusianya. Di dalam lembaga sekolah, sumber daya manusia tersebut adalah guru-guru berkualitas, yaitu guru-guru yang profesional.

## 2. Pendekatan

Pendekatan dikala dikaitkan dengan pembelajaran bahasa berarti serangkaian asumsi yang merupakan keyakinan aksiomatis mengenai hakekat bahasa, pengajaran bahasa dan belajar bahasa.<sup>26</sup> Atau dengan kata lain pendekatan merupakan seperangkat asumsi mengenai hakekat bahasa dan hakekat belajar-mengajar bahasa sifatnya aksiomatis (filosofis).<sup>27</sup>

## 3. Macam-macam Pendekatan

### 1. Pendekatan Humanistik

Pendekatan Humanistik merupakan sintesa dari pendekatan pedagogi dan andragogi, yang mengandung pengertian sebagai berikut:

- a. Sumber belajar adalah pengalaman peserta, sedangkan guru hanya membantu, menyimpulkan, merangkum pengalaman siswa. Oleh karena itu, orientasi belajar lebih ditekankan pada suatu proses pendidikan.
- b. Perencanaan dan materi diputuskan oleh siswa sendiri yang dipandu oleh guru. Guru hanya membantu perurutan penyajian

---

<sup>26</sup> Dr. Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal.

<sup>27</sup> Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 19.

menempatkannya dalam konfigurasi sesuai dengan identifikasi, kebutuhan dan tujuan pendidikan.

- c. Belajar dipandang pemecahan masalah (problem solving) dengan membulatkan pengetahuan serta pengalamannya dari sejumlah informasi yang disajikan oleh siswa, guru dan para sumber. Dengan demikian, proses belajar mengajar merupakan proses penemuan dan pemecahan masalah, sekaligus merupakan proses transformasi pengetahuan dan pengalaman.

## 2. Pendekatan Persuasif

Pendekatan Persuasif merupakan pendekatan pendidikan dengan bentuk rangsangan melalui stimulus dan penghargaan yang dapat mendorong para peserta untuk mencapainya.

## 3. Pendekatan Scuritif

Pendekatan Scuritif merupakan pendekatan pendidikan dengan bentuk pemberian sanksi atau hukuman secara pedagogis bagi para pelanggar.<sup>28</sup>

## 4. Metode Pengajaran

Abu Bakar Muhamad berpendapat bahwa metode ialah jalan atau cara yang ditempuh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid.<sup>29</sup> Mulyanto Sumardi mengemukakan bahwa metode

---

<sup>28</sup> <http://Idnu.org/arsip/000125.shtml>

<sup>29</sup> Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal .8.

berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>30</sup>

Dari dua definisi itu dapat diperoleh pengertian bahwa metode pengajaran adalah jalan untuk menyajikan bahan pelajaran kepada murid untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dan hal ini berarti metode pengajaran berhubungan dengan penyajian materi untuk mencapai tujuan. Mulyanto Sumardi berpendapat bahwa metode adalah rencana untuk menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu approach.<sup>31</sup> Sehingga apabila berbicara metode maka tidak lepas dari approach dan teknik, karena ketiganya mempunyai hubungan hirarkis yaitu teknik penjabaran dari metode, sedang metode penjabaran dari approach.<sup>32</sup>

Dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, guru harus benar-benar pandai dalam memilih metode yang tepat. Guru dalam memilih metode harus memperhatikan faktor-faktor:

- a. faktor dari murid :
  1. Usia murid
  2. Latar belakang sosial kulturil

---

<sup>30</sup> Mulyanto Sumard, *Op cit*, hal. 12.

<sup>31</sup> *Ibid*

<sup>32</sup> *Ibid*, hal .11.



3. Pengalaman dengan bahasa Arab atau bahasa asing lainnya

b. Faktor dari guru :

1. Pengalaman guru
2. Tingkat penguasaannya terhadap bahasa Arab atau bahasa asing yang diajarkan.

c. Faktor dari luar:

1. Tujuan program bahasa yang diberikan
2. Kedudukan bahasa asing tersebut dari kurikulum
3. Waktu yang disediakan.<sup>33</sup>

Ketepatan memilih metode dalam pelajaran bahasa asing mutlak adanya, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka pengajaran bahasa Arab akan dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4. Macam-macam Metode Pengajaran

W. Francis Mackkey yang dikutip Mulyanto Sumardi dalam bukunya, mengemukakan 15 macam metode:

1. *Direct method*
2. *Natural method*
3. *Psychological method*
4. *Phonetic method*
5. *Reading method*
6. *Grammer method*
7. *Translation method*
8. *Grammer translation method*
9. *Eclectic method*
10. *Unit method*
11. *Language control method*
12. *Mim-mem method*

---

<sup>33</sup> *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di PT Islam / IAIN*, (Jakarta : Proyek Sistem Pendidikan Islam, 1974), hal. 159.

13. *Practice-Theory method*
14. *Cognate method*
15. *Dual-language method*<sup>34</sup>

Dari sekian banyak metode tersebut, metode pengajaran bahasa Arab yang paling sering digunakan di lingkungan madrasah-madrasah dan sekolah-sekolah agama dalam pengajaran bahasa Arab adalah hanya enam metode saja, yaitu:

1. *Direct method.*
2. *Reading method.*
3. *Grammar method.*
4. *Translation method.*
5. *Grammar Translation method.*
6. *Eclectic method.*

Berikut penjelasan keenam metode tersebut:

#### 1. *Direct method*

*Direct* artinya langsung. *Direct method* atau metode langsung yaitu cara penyajian materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikitpun dalam mengajar.<sup>35</sup> Atau dengan kata lain melatih keahlian berbahasa Arab dengan prinsip apa yang dilihat itu diucapkan, atau apa yang diperlihatkan oleh seorang guru, itu yang

---

<sup>34</sup> Muljanto Sumardi, *Op.Cit*, hal.32.

<sup>35</sup> Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar, *Metedologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 152-153.

harus diucapkan oleh seorang siswa secara langsung. Ciri-ciri metode ini antara lain :

- i. Materi pelajaran pertama-tama diberikan kata demi kata, kemudian struktur kalimat.
- ii. Gramatika diajarkan hanya bersifat sambil lalu, dan siswa tidak dituntut untuk menghafalkan rumus-rumus gramatika, tapi yang utama adalah siswa mampu mengucapkan bahasa secara baik.
- iii. Dalam proses pengajaran senantiasa menggunakan alat bantu (alat peraga) baik alat peraga langsung, tidak langsung (benda tiruan) maupun peragaan melalui simbol-simbol atau gerakan-gerakan tertentu.<sup>36</sup>
- iv. Harus banyak menggunakan latihan mendengarkan dan menirukan secara spontan dengan tujuan agar siswa dapat mencapai penguasaan bahasa secara otomatis.
- v. Aktifitas belajar banyak dibimbing guru langsung praktek dalam kelas, sedangkan di luar kelas siswa sudah terbiasa mempraktekannya dengan teman-temannya.
- vi. Mengajarkan bacaan harus diberikan secara lisan terlebih dahulu, dengan jalan menunjukkan atau menuliskan kata-kata yang sukar satu demi satu, kemudian menghubungkannya

---

<sup>36</sup> Mulyanto Sumardi, *Op. Cit*, hal. 33.

dalam kalimat dan alenia. Dari alenia satu ke yang lain terbentuklah menjadi satu judul cerita dan bacaan.

vii. Sejak awal siswa dilatih berfikir dalam bahasa asing.<sup>37</sup>

## 2. *Reading method*

Metode membaca (*reding method*) yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topic-topik bacaan, kemudian diikuti oleh siswa. Tapi kadang-kadang guru dapat langsung menunjuk siswa untuk membacakan pelajaran tertentu lebih dulu dan tentu siswa lain memperhatikan dan mengikutinya.<sup>38</sup>

Teknik metode ini dapat dilakukan dengan cara guru langsung membacakan materi pelajaran dan siswa disuruh memperhatikan atau mendengarkan bacaan-bacaan gurunya dengan baik, setelah itu guru menunjuk salah satu diantara siswa untuk membacanya secara bergiliran. Setelah semua siswa mendapat giliran membaca, maka guru mengulangi bacaan itu sekali lagi dengan ditirukan semua siswa, hal ini terutama pada tingkat-tingkat pertama; lalu kemudian guru mencatatkan kata-kata yang sulit atau baru yang belum diketahui siswa di papan tulis, untuk kemudian dicatat di buku catatan untuk memperkaya.

---

<sup>37</sup> Dra. Juwariyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arah*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1992), hal 110-111

<sup>38</sup> Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar, *Op. Cit*, hal. 162-163.

perbendaharaan kata-kata dan begitulah selanjutnya, hingga selesai topik-topik yang telah ditentukan atau ditetapkan.<sup>39</sup>

### 3. *Grammar method*

Yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan menghafal aturan-aturan atau kaidah-kaidah tata bahasa untuk bahasa asing tersebut.<sup>40</sup> Ciri khusus metode ini adalah dengan cara menghafal kaidah-kaidah tertentu. Kata-kata ini kemudian dirangkaikan menurut kaidah tata bahasa. Dalam metode ini guru tidak mengajarkan bahasa untuk kemahiran berbahasa, akan tetapi dalam menggunakan jam pelajaran lebih banyak untuk mengajar tentang bahasa.<sup>41</sup>

Metode ini lebih mengutamakan penguasaan kaidah-kaidah nahwu dan sorof dalam proses belajar mengajar. Dan biasanya guru menyuruh siswa untuk menghafal *qowaid* serta sejumlah kata-kata tertentu. Pengertian menghafal disini adalah memahami benar-benar maksud definisi serta tahu cara menggunakannya. Setelah mengetahui, siswa disuruh menghafal kata-kata tertentu yang ada kaitannya dengan *qowaid*, misalnya beberapa *fi'il mudhari'*, kemudian menghafalkan beberapa *jazam*, kemudian diterapkan menjadi *fi'il mudhari' majzum*.

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hal. 163

<sup>40</sup> *Ibid*, hal. 175

<sup>41</sup> Dra. Juwariyah Dahlan, *Op. Cit*, hal. 113

#### 4. *Translation method*

Adalah metode menterjemahkan dengan kata lain menyajikan pelajaran dengan menerjemahkan buku-buku bacaan berbahasa asing ke dalam bahasa sehari-hari, dan dari buku bacaan tersebut tentunya telah direncanakan sebelumnya.<sup>42</sup>

Metode ini mementingkan keaktifan siswa untuk menterjemahkan dari bacaan berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Latihan-latihannya berupa menterjemahkan berdasarkan kaidah (gramatika) yang benar. Dengan demikian penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu lebih banyak kapasitasnya bila dibandingkan dengan penggunaan bahasa Arab sebagai tujuan dalam proses belajar mengajar.

#### 5. *Grammar-translation method*

Metode ini adalah metode campuran antara gramatikal dan tarjamah. Dengan otomatis cirri-cirinya sama dengan kedua metode tersebut, yang antara lain adalah:

- Gramatikal yang diajarkan adalah gramatikal formil.
- Kosa kata tergantung dengan bacaan yang disajikan.
- Pelajaran terdiri dari kaidah-kaidah tata bahasa, penterjemahan kata-kata tanpa konteks, kemudian penterjemahan bacaan-bacaan pendek dan penafsiran.

---

<sup>42</sup> Drs. H. Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Op. Cit*, hal. 168.

- Latihan ucapan dan latihan menggunakan bahasa tidak diberikan, jika diberikan hanya jarang-jarang saja.<sup>43</sup>

#### 6. *Eclectic method*

Metode ini dikenal juga dengan "method-active", atau metode campuran. Karena metode ini merupakan campuran dari unsur-unsur yang terdapat dalam Direct method dan Grammar-translation method. Kemahiran berbahasa diajarkan menurut tahap-tahap; berbicara, menulis, memahami dan membaca. Kegiatan kelas dengan berbahasa lisan (oral practice), membaca dengan suara keras (reading loud) dan tanya jawab. Disamping itu juga adalah latihan menterjemahkan, pelajaran gramatika secara deduktif dan digunakan juga alat-alat peraga atau audio-visual aids.<sup>44</sup>

Pemilihan metode dalam pengajaran tidak terlepas dari kemampuan guru, keadaan siswa, maupun dengan alat-alat bantu pembelajaran yang tersedia. Setiap guru mempunyai kebebasan dalam menentukan metode apa yang akan dipergunakan dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab pada anak didiknya dengan memperhatikan kondisi yang ada. Dengan kemampuannya, guru harus dapat mengolah serta memilih metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran.

<sup>43</sup> Dra. Juwariyah Dahlan, *Op. Cit*, hal. 114-115

## 5. Relevansi antara metode dengan pendekatan

Relevansi berasal dari kata *relevance* yang berarti hubungan.<sup>45</sup>

Menurut Mulyanto Sumardi dalam buku Pengajaran bahasa Asing sebuah tinjauan dari segi Methodologi, yang diterbitkan oleh Bulan Bintang pada tahun 1974, beliau berpendapat bahwa metode adalah rencana untuk menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu approach (pendekatan). Sehingga apabila berbicara metode maka tidak lepas dari approach dan teknik, karena ketiganya mempunyai hubungan hirarkis yaitu teknik penjabaran dari metode, sedang metode penjabaran dari approach. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara metode dengan pendekatan mempunyai hubungan hirarkis, yaitu hubungan yang tidak dapat dipisahkan yang dengan kata lain mempunyai hubungan yang sangat erat sekali. Metode tidak akan berjalan tanpa adanya pendekatan, serta tanpa pendekatan metodepun tidak berguna.

## G. Tirjauan Pustaka

Penelitian ini dilaksanakan setelah penulis melakukan kajian kepustakaan atau penelusuran penelitian terdahulu yang ada kaitannya secara langsung ataupun tidak langsung dengan permasalahan yang diangkat.

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hal. 115

<sup>45</sup> . John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 2000), hal. 475



Dalam telaah kepustakaan penulis menemukan dua penelitian, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Zainal Arifin (1994) dengan judul "Pengajaran Bahasa Arab siswa kelas II di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta (Sebuah Tinjauan dari segi Metodologi)" yang hasil penelitiannya berkesimpulan bahwa proses belajar mengajar bahasa Arab di MTsN tersebut sesuai dengan kondisi, artinya metode yang digunakan sesuai dengan peserta didik. Metode tersebut adalah metode membaca (*thariqatul qira'ah*), metode gramatika tarjamah (*thariqatul qawaidah wat tarjamah*) dan metode campuran (*thariqatul kulliyah*).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Azri bin Abdullah (1995) dengan judul "Pengajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Uqama (Arab) Assabirin Ayer Lanas, Kelantan Malaysia (Tinjauan Metodologi) yang dalam penelitiannya berkesimpulan bahwa metode yang digunakan di sekolah tersebut adalah metode membaca, grammar method, translation method dan grammar-translation method. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah yang berhubungan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab. Faktor guru yang kurang berkualitas (tidak menguasai metode dan teknik mengajar) merupakan faktor penghambat pengajaran bahasa Arab di sekolah ini. Adapun lingkungan dan fasilitas, baik fisik maupun non fisik merupakan faktor pendukung pengajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan di MTsN Ngemplak Sleman adalah sebaliknya.

Memperhatikan dua karya dan hasil penelitian tersebut, penulis ingin menunjukkan bagaimana dengan pengajaran bahasa Arab di MTs. Roudlotusysyubban, baik dari segi metode yang digunakan maupun faktor-faktor lain yang ikut mendukung dan menghambat dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu penelitian ini akan ikut melengkapi penelitian terdahulu seiring dengan semakin banyaknya metode yang berkembang dalam pengajaran bahasa, khususnya bahasa Arab.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu pendahuluan, pokok bahasan dan penutup yang dipaparkan dalam beberapa bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab, sebelumnya dimulai dengan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, motto, kata pengantar dan daftar isi.

BAB I, pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teoritik, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan gambaran umum MTs Roudlotusysyubban yang mencakup letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, personalia madrasah serta sarana dan fasilitasnya.

BAB III, tentang pengajaran bahasa Arab di MTs Roudlotusysyubban yang berisi tujuan pengajaran bahasa Arab di madrasah, materi, metode dan pendekatan yang digunakan, guru bidang studi, relevansi antara pemilihan

- c. Masyarakat dan para pelajar dalam komunikasi sehari-hari, banyak dipengaruhi oleh penggunaan istilah-istilah yang berasal dari budaya barat khususnya bahasa Inggris.
- d. Pengajaran bahasa Arab kurang mendapat perhatian khusus dari pemerintah dibandingkan dengan bahasa Inggris.<sup>12</sup>
- e. Siswa sering menggunakan bahasa Arab tanpa menggunakan kaidah nahwu-sarf.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> . Wawancara dengan bapak Sulkhan, SH., tanggal 6 Pebruari 2004

<sup>13</sup> . Wawancara dengan bapak Drs. Abdul Hamid tanggal 5 Pebruari 2004

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di Mts. Roudlotussyubban adalah metode tarjamah (metode translation).
2. Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam pemilihan metode tersebut adalah pendekatan berdasarkan asumsi bahwa belajar bahasa hanya bisa cepat melalui penterjemahan.
3. Adanya relevansi yang cukup baik antara pemilihan metode dengan pendekatan yang digunakan.

#### **B. Saran-saran**

1. Hendaknya guru meningkatkan profesionalismesebagai seorang guru dan kemampuan seni mengajar, sehingga akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan serta dapat terarah pada tujuan yang telah ditentukan.
2. Hendaknya Pengajar bahasa Arab memperbaiki metode serta pendekatan yang digunakan, supaya prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Hendaknya Pengajar bahasa Arab menggunakan metode yang berbeda-beda dalam setiap pengajaran, supaya siswa tidak jenuh dengan satu metode saja.

4. Hendaknya membuat persiapan pengajaran dan pelaksanaannya secara tertulis, sehingga memudahkan guru dalam mengajar.

### **C. Kata Penutup**

Untaian syukur kepada-Mu ya Allah yang pantas penulis lantunkan, karena dengan naungan ridlo dan hidayah-Mu penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Walaupun dalam penyusunannya melibatkan berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih.

Karena kemampuan penulis yang sangat terbatas, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, sehingga dapat memperbaiki kekurangan skripsi ini.

Harapan penulis adalah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pemerhati pendidikan khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen, RI, *Kurikulum MTs. GBPP Bidang Studi Bahasa Arab*, Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam, 1994.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Bina Aksara, 1983.
- Arsyad, Azhar, Prof, Dr, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Azies, Furqanul, Drs, M. Pd, dan Alwasilah, A. Chaedar, Dr, M.A, *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1996.
- Dahlan, Juwariyah, MA, Dra, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al Qur'an Ikhlas, 1992.
- Djajadisastra, Yusuf, *Metode-Metode Mengajar*, Bandung: Angkasa, 1985.
- Echols, M, John dan Shadily, Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 2000.
- Faisol, Sanafiah, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1987.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1989.
- Majid, Abdul, Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Trigenda Karya, 1993.
- Muhammad, Abu Bakar, H, Drs, *Methode Khusus pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya : Usaha Nasional, 1981.
- Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam / IAIN*, Jakarta : Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Islam, 1974.
- Rombepajung, J.P, *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*, Jakarta : Dirjen. Dikti. PPLPTK, 1989.
- Sahertian, Piet A, *Profil Pendidik Profesional*, Yogyakarta : Andi Offset, 1994.

Okah, Assasuddin, Umar, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*,  
Yogyakarta : Nur Cahaya, 1982.

udijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 1989.

-----, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada,  
1996.

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru,  
1998.

Sumardi, *Metodologi Pengajaran*, Yogyakarta : S. G. D. L. B, 1984.

-----, *Pengajaran Bahasa Asing Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi*,  
Jakarta : Bulan Bintang, 1974.

Tarigan, Djago, Drs dan Tarigan, HG, Prof, Dr, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung.

Tarigan, Henry Guntur, Prof, Dr, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, jilid I,  
Bandung: Angkasa, 1991.

Usman, Moh., Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya,  
2000.

Yusuf, Tayar, H, Drs dan Anwar, Syaiful, Drs, *Metedologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.

-----, *Metedologi Pengajaran Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 1995.

Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional,  
1983.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Muhamad Anis  
NIM : 9942 4529  
TTL : Pati, 15 Nopember 1981  
Alamat Asal : Tawangrejo, Rt 2/VI, Winong, Pati, Jawa Tengah  
Alamat di Yogyakarta: PERUM POLRI Gowok blok EII/225, Sleman, YK  
Orang Tua :  
Nama Ibu : Hj. Siti Muzajjaroh  
Nama Ayah : H. Ahmad Bakri (alm)

### Pendidikan :

1. Madrasah Ibtidaiyah Roudlotusysyubban, Tawangrejo, Winong, Pati, Lulus Tahun 1993
2. Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban, Tawangrejo, Winong, Pati, Lulus Tahun 1996
3. Madrasah Aliyah Roudlotul Ulum, Guyangan, Trangkil, Pati, Lulus Tahun 1999
4. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, masuk tahun 1999

Demikian Curriculum vitae ini dibuat, bagi yang berkepentingan diharapkan naklum adanya.

Yogyakarta, 15 Januari 2004

Penulis



Muhamad Anis  
NIM 9942 4529





DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Anis  
Nomor Induk : 9942 4529  
Jurusan : PBA-2  
Semester ke- : 7 (tujuh)  
Tahun Akademik : 2003 / 2004

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 29 Desember 2003

Judul Skripsi :

Pengajaran Bahasa Arab di MTs. Roudlotussyubban Tawangrejo  
Winong Pati

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 29 Desember 2003  
Moderator



M. A. Janan A.M.A  
NIP. 150 217 875

Catatan  
Judul/Tema hendaknya menampilkan masalah / problem  
yang jelas. Apa yg hendak dipecahkan (Tdk sekedar

Yogyakarta, 25 Maret 2004

Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth:  
**Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah**  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Dengan ini saya mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

Nama : Muhamad Anis  
NIM : 9942 4529  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : X (sepuluh)

memberitahukan dengan hormat, bahwa skripsi saya yang semula dengan judul:  
**PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs. ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO WINONG PATI**  
dirubah menjadi :

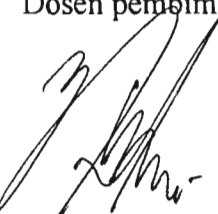
**PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs, ROUDLOTUSYSYUBBAN TAWANGREJO WINONG PATI (Tinjauan Metodologi).**

Adapun alasannya adalah untuk mempermudah pembahasan.


Demikian harap menjadikan maklum adanya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Di setuju oleh:  
Dosen pembimbing

  
Drs. H. Muallif Syahlani  
NIP : 150 046 323

Mahasiswa  
Penyusun Skripsi

  
Muhamad Anis  
NIM : 9942 4529



DEPARTEMEN AGAMA  
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH  
Jl. Sisingamangaraja No. 5 Telp. 412547, 8503074  
E-Mail : mapenda\_jtg@plasa.com  
SEMARANG

Nomor : Wk/5.a/TL.00///8 /20040  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Semarang, 27 Januari 2004

Kepada  
Yth. Kepala MTs Roudlotusysyuban  
Tawangrejo, Winong, Pati

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Membaca Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Nomor : 070/140/I/20040 tanggal 19 Januari 2004 tentang permohonan ijin penelitian dengan ini kami memberikan ijin kepada Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

Nama : Muhamad Anis  
NIM : 99424529  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : PBA ( Pendidikan Bahasa Arab )

Untuk melakukan penelitian di MTs Roudlotusysyuban, Tawangrejo, Winong, Pati dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan tidak mengganggu kelancaran Proses Belajar Mengajar siswa pada sekolah yang bersangkutan.
2. Mentaati peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di madrasah setempat.
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Kanwil Depag Prop. Jawa Tengah ( satu eksemplar buku skripsi ).

Demikian surat ijin ini diterbitkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



An. Kepala  
Plt. Kepala Bidang Mapenda Islam

*[Signature]*  
Drs. Djuma'in Aris, M.Ag  
NIP 150197974

Tembusan Yth :

1. Ka Kanwil Depag Prop. Jateng
2. Yang bersangkutan Sdr. Muhamad Anis.

## **PEDOMAN INTERVIEW**

### **A. Interview/wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Roudlotusysyubban.**

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MTs. Roudlotusysyubban ini dan bagaimana perkembangannya?
2. Siapakah tokoh-tokoh pendirinya?
3. Bagaimana letak dan keadaan geografisnya?
4. Bagaimana struktur organisasinya?
5. Berapa jumlah tenaga pengajar yang ada dan bagaimana latar belakang pendidikannya?
6. Berapa jumlah siswa dan terbagi dalam berapa kelas serta bagaimana latar belakang pendidikannya?
7. Berapa jumlah karyawan dan apa latar belakang pendidikannya?
8. Berapa jumlah guru bahasa Arab dan bagaimana latar belakang pendidikannya?
9. Secara umum bagaimana keadaan sarana dan fasilitas yang ada?
10. Secara umum faktor apa saja yang mendukung dan yang menghambat dalam proses belajar mengajar bahasa Arab?

### **B. Interview/wawancara dengan Guru Bahasa Arab MTs. Roudlotusysyubban.**

#### ***Umum***

1. Berapa lama Bapak/Ibu mengajar di Madrasah ini?
2. Apa latar belakang pendidikan Bapak/Ibu?
3. Apa tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah ini?
4. Kurikulum tahun berapa yang digunakan sebagai acuan pokok?
5. Apa tujuan akhir dari pengajaran bahasa Arab itu sendiri?

### ***Macam dan Jenis Metode***

6. Berapa kali pertemuan dalam setiap semester?
7. Apakah dalam setiap pertemuan metode yang digunakan berbeda?
8. Metode apa saja yang digunakan dalam pengajarannya dan bagaimana prosedurnya?
9. Mengapa memilih metode tersebut?
10. Bagaimana teknik penerapannya?
11. Bagaimana proses awal dalam penentuan metode?

### ***Prosedur dan Teknik***

12. Apakah dalam penyampaian materi langsung secara lisan?
13. Apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami?
14. Apakah siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi mengenai pelajaran antar sesama?
15. Apakah setiap pertemuan siswa diberi tugas?
16. Apakah siswa disuruh mempraktekkan langsung atau disuruh baca materi pelajaran secara bergiliran?
17. Apakah dalam menyampaikan materi Bapak/Ibu menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar?

### ***Pendekatan***

18. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap bahasa Arab?
19. Apa tujuan akhir dari pengajaran bahasa Arab?
20. Menurut Bapak/Ibu anak didik sebagai mitra belajar ataupun sebagai objek belajar?
21. Dalam pengajaran bahasa, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan oleh guru, diantaranya pendekatan Komunikatif, CBSA, Proses dan lain-lain. Pendekatan apa yang Bapak/Ibu gunakan?

## KUESIONER ATAU ANGKET UNTUK SISWA

### Petunjuk

- a. Bacalah dan telitilah pertanyaan dan pernyataan dibawah ini dengan cermat, kemudian pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang ada.
- b. Harap dikerjakan dengan tenang, jujur dan tanpa terpengaruh dengan teman.
- c. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai raport anda dan terjamin kerahasiaannya.

### A. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Alamat :

### B. Umum

1. Dari mana asal sekolah anda?

- a. SD
- b. MI
- c. Lain-lain

2. Apa pendidikan terakhir orang tua anda?

- a. SD
- b. SLTP
- c. SLTA
- d. Sarjana

3. Apa alasan anda memilih sekolah di madrasah ini?

- a. Ingin mendalami ilmu agama
- b. Tidak diterima di sekolah lain
- c. Hanya ikut-ikutan teman

4. Atas kehendak siapa anda masuk di madrasah ini?

- a. Kemauan sendiri

- b. Orang tua
  - c. Orang lain
5. Bagaimana pendapat anda terhadap pelajaran bahasa Arab?
- a. Sangat senang
  - b. Kurang senang
  - c. Tidak senang
6. Bagaimana tanggapan anda tentang guru pengajar bahasa Arab?
- a. Sangat senang
  - b. Kurang senang
  - c. Tidak senang

**C. Pendekatan, Metode dan Teknik**

7. Apakah guru memberi kesempatan kepada anda untuk bertanya jika ada materi yang belum anda fahami?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
8. Pernahkah guru anda menyuruh anda untuk menterjemahkan bacaan-bacaan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
9. Apakah guru sering memberikan tugas kepada anda?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
10. Dalam penyajian materi pelajaran, apakah guru selalu memperagakan atau mempertunjukkan kepada anda suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak

11. Apakah dalam mengajar, guru selalu menjelaskan teori dahulu sebelum mempraktekkannya?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak

12. Apakah dalam mengajar, guru mempraktekkan terlebih dahulu sebelum menjelaskan teorinya?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak

13. Apakah dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menjelaskan teori saja?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak

14. Apakah dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menjelaskan semua materi, kemudian mempraktekkannya?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak

15. Apakah dalam menyampaikan materi pelajaran, guru menjelaskan teori sekaligus mempraktekkannya?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak

16. Apakah dalam menyampaikan materi pelajaran, guru anda selalu memakai bahasa Arab?



- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
17. Apakah guru selalu menyuruh anda untuk menghafalkan mufrodat (kosa kata) dan kaidah-kaidah tata bahasa Arab?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
18. Apakah guru selalu menyuruh anda untuk maju kedepan dalam membaca materi pelajaran yang telah diajarkan?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
19. Sebelum memulai pelajaran, apakah guru selalu mengadakan pertanyaan baik tentang pelajaran yang lalu maupun pelajaran yang akan diajarkan?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
20. Pada saat pelajaran berlangsung, apakah guru selalu mengulangi materi yang diajarkan sampai anda faham?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak
21. Setelah pelajaran selesai, apakah guru selalu menanyakan kembali kepada anda apa yang telah diajarkan?
- a. Ya
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak

## Tes Untuk Siswa Kelas II MTs. Roudlotusysyubban

I. Susunlah kata-kata dibawah ini menjadi kalimat yang sempurna!

١. المسلمين - دستور - القرآن - قوانينهم - و

٢. الأستاذ - من - رجع - المدرسة

II. Ubahlah kalimat berikut menjadi bentuk mutsanna!

٣. هو تلميذ مجتهد

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

٤. بماذا ينظر الانسان؟

٥. بماذا يمشى الانسان؟

IV. Terjemahkanlah kalimat-kalimat berikut kedalam bahasa Indonesia yang baik!

٦. نجب مساعدة الفقراء والمساكين

٧. يعرف الانسان الحق والباطل بعقله

٨. اذهب الى المدرسة كل يوم.

V. Terjemahkanlah kalimat-kalimat dibawah ini kedalam bahasa Arab!

9. Puasa Ramadhan wajib bagi orang-orang Islam.

10. Masjid Istiqlal Masjid terbesar di Negara kita.

## Kunci Jawaban

١. القرآن دستور المسلمين و قوانينهم

٢. رجع الاستاذ من المدرسة

٣. هما تلميذان مجتهدان

٤. ينظر الانسان بعينه

٥. يمشى الانسان برجليه

6. Kita suka membantu orang-orang fakir dan orang-orang miskin.

7. Manusia mengetahui yang benar dan yang salah dengan akalnya.

8. Saya pergi ke sekolah setiap hari.

٩. صوم رمضان واجب للمسلمين

١٠. مسجد الاستقلال اكبر مساجد في بلادنا